

# **PENGARUH CARA INOKULASI TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAMUR TIRAM**

**Dian Wahyudi**  
**16011117**

## **INTISARI**

Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) merupakan salah satu jenis jamur konsumsi yang mengandung protein nabati cukup tinggi jika dibandingkan dengan jenis jamur konsumsi lainnya, sehingga berdampak pada tingginya permintaan produk. Terdapat berbagai macam kedalaman yang tepat dalam pelubangan untuk inokulasi dan diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan miselium dan hasil jamur tiram. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedalaman inokulasi terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram yang kedua untuk mengetahui berapa kedalaman yang efektif terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram. Penelitian dilaksanakan pada bulan September-Desember 2020. Penelitian menggunakan percobaan faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan tiga ulangan. Perlakuan yang diujikan adalah teknik inokulasi tanpa pelubangan, pelubangan dengan kedalaman 5 cm, pelubangan dengan kedalaman 10 cm dan pelubangan dengan kedalaman 15 cm. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pelubangan tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil jamur tiram.

Kata kunci : efektivitas, jamur tiram, inokulasi

# **THE EFFECT OF INOCULATION ON THE GROWTH AND RESULTS OYSTER MUSHROOMS**

**Dian Wahyudi  
16011117**

## **ABSTRACT**

White oyster mushroom (*Pleurotus ostreatus*) is a type of consumption mushroom that contains high enough vegetable protein compared to other types of consumption mushrooms, so that it has an impact on the high demand for products. There are various kinds of appropriate depth in the perforation for inoculation and it is hoped that it can accelerate the growth of mycelium and oyster mushroom yield. This study aims to determine the effect of the depth of inoculation on the growth and yield of oyster mushrooms. Second, to find out what depth is effective for the growth and yield of oyster mushrooms. The study was conducted in September-December 2020. The study used a single factor experiment arranged in a completely randomized block design (RAKL) with three replications. The treatments tested were inoculation technique without perforation, perforation with a depth of 5 cm, perforation with a depth of 10 cm and perforation with a depth of 15 cm. The results showed that the perforation treatment did not significantly affect the growth and yield of oyster mushrooms.

Key words: effectiveness, oyster mushroom, inoculation